

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara di kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:5) yang menyatakan:

“Apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauhmana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa”.

Pernyataan Arikunto di atas diperkuat oleh pendapat Bodgan dan Taylor (dalam Moloeng, 2007: 4) yang menyatakan bahwa “penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pendapat di atas menjadi rujukan akan pemilihan pendekatan dalam penelitian ini. Melalui data deskriptif yang diperoleh dari penelitian diharapkan mampu menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara di kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya.

B. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) bahwa metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Mengenai metode penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Penjelasan atas metode deskriptif salah satunya dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor (dalam Moloeng, 2007: 4) sebagai berikut:

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”.

Secara rinci, Nasution (2009: 24) mengartikan metode deskriptif sebagai berikut:

“Penelitian yang mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi social. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel”.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, informasi atau gejala yang akan dikaji adalah tentang penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara di kelas VII SMP N 1 Pancatengah Tasikmalaya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian kualitatif akan dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan lokasi penelitian tersebut didasari alasan sebagai berikut:

- a. SMPN 1 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya merupakan sekolah yang masih minim menggunakan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran PKn.
- b. Siswa Kelas VII SMPN 1 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya memiliki masalah dalam hal rendahnya kesadaran berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penggunaan lagu wajib sebagai media pembelajaran diharapkan bisa menjadi sebuah solusi dalam masalah tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan agar penelitian bisa efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Adapun prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penyusunan adalah mempersiapkan agar penelitian berjalan dengan lancar. *Pertama*, persiapan yang dilakukan peneliti adalah melengkapi administrasi sesuai dengan peraturan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terkait dengan prosedur penelitian. Kelengkapan administrasi dilakukan sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian yang kemudian menghasilkan surat permohonan izin penelitian. Surat tersebut menjadi pengantar kepada pihak terkait dan pihak tujuan penelitian, yakni SMP I Pancatengah Tasikmalaya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan penelitian (observasi awal). Pra penelitian ini berguna untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui sejauh mana kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk dijadikan objek penelitian. Dalam hal pelaksanaan, penelitian ini melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Menentukan responden yang akan diteliti, sekaligus menghubunginya.
- b. Mengadakan penelitian dengan responden.
- c. Melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah penelitian.
- d. Sambil memproses data, peneliti juga mengkaji literature-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.
- e. Setelah di dapat, maka data tersebut diolah sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hadi (1994: 36), “observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan langsung terhadap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang dapat dilihat dengan mata kita ataupun yang dapat kita capai dengan panca indera yang lain di lapangan”. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti dalam hal ini seluruh kegiatan guru dan siswa kelas VII SMP I Pancatengah Tasikmalaya pada proses pembelajaran PKn dengan penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara di kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya.

2. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data lainnya adalah dengan melakukan wawancara. Menurut Nana (2007: 216), “wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, guna memperoleh data secara langsung yang dapat mempermudah penyusun untuk menganalisis dalam melakukan penelitian”.

Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan narasumber yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru PKn Kelas VII dan 20 orang siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Moloeng (2007: 217), “studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menjunjung penelitian”.

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran keadaan selama proses pembelajaran dengan penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn. Selain itu, studi dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data dari beberapa kajian dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti RPP, daftar hadir siswa, raport nilai siswa dan lain-lain.

4. Catatan lapangan

Dalam mengumpulkan data di lapangan peneliti berusaha memperoleh data yang terinci tentang segala sesuatu yang dirasa perlu berkenaan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan ingatan, maka peneliti diupayakan untuk membuat catatan lapangan. Adapun isi dari catatan lapangan ini yaitu mengenai deskripsi yaitu tentang apa yang sesungguhnya diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, dengar atau amati dengan alat indra, dan komentar, tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan tentang apa yang dialami selama penelitian.

Peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PKn di kelas VII. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bodgan dan Bikle (dalam Moloeng, 2007: 153) bahwa, “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian yang digunakan, yakni kualitatif. Pengelolaan data yang diperoleh melalui instrument penelitian adalah observasi, wawancara, angket dan didokumentasikan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan data yang dijelaskan oleh Mahsum (2006: 245), yaitu “analisis

data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

Salah satu bagian penting dalam pengolahan serta analisis data adalah keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian. Keabsahan data yang diperoleh penelitian kualitatif menurut L.J Moleong (2010: 324) adalah mempunyai derajat kepercayaan (*credibility*). Keabsahan yang dimaksud adalah data-data yang di peroleh dari subjek-subjek penelitian dilakukan melalui prosedur penelitian kualitatif. Selanjutnya L.J Moleong (2010: 325) menyebutkan prosedur validasi data adalah sebagai berikut : “(1) perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian, (2) ketekunan melakukan penelitian, (3) triangulasi data, (4) pemeriksaan oleh teman sejawat melalui diskusi, dan (5) mengupayakan referensi yang cukup”.

Sugiyono (2013: 121) menjelaskan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), depanbility (realibilitas), dan confirmability (obyektivitas)”.

1. Validitas Internal (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) bahwa: “uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.”

Beberapa cara yang dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penulis dilakukan guna memperoleh data yang sah (valid) dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dan waktu yang tepat.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Sugiyono (2013: 125) mengemukakan bahwa: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”

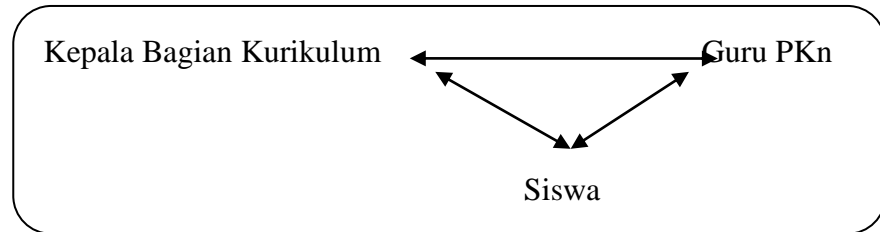
Adapun triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh kepala sekolah, bagian kurikulum, guru PKn serta kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya. Triangulasi tersebut dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Triangulasi sumber data



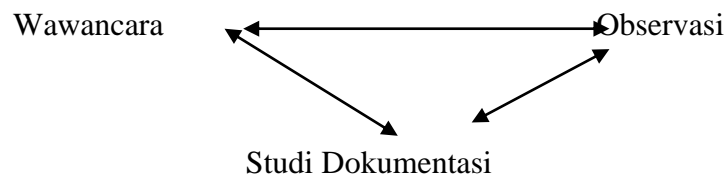
Sumber : Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2013 :126)

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun triangulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.2

Triangulasi teknik pengumpulan data

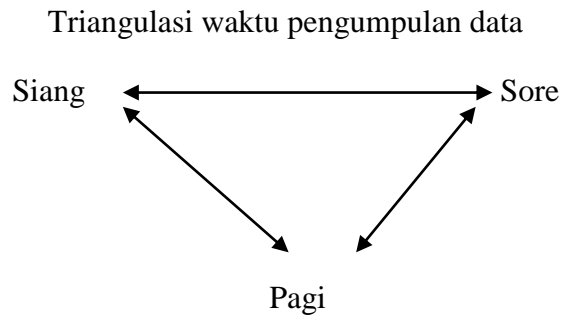


Sumber : Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 126)

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 3.3



Sumber: Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 126)

d. Menggunakan referensi yang cukup

Referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

e. Mengadakan *member check*

Menurut Sugiyono (2013: 129) menyatakan bahwa : “*member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.” Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini transkripsi dan tafsiran data hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian diperlihatkan kembali kepada para responden untuk mendapatkan konfirmasi bahwa transkripsi itu sesuai dengan pandangan mereka. Responden melakukan koreksi, mengubah atau bahkan menambahkan informasi.

Proses *member check* tersebut dapat menghindari salah tafsir terhadap jawaban responden sewaktu diwawancara, menghindari salah tafsir terhadap perilaku responden sewaktu diobservasi dan dapat

mengkonfirmasi perspektif responden terhadap suatu proses yang sedang berlangsung.

2. Validitas Eksternal (*Transferability*)

Sugiyono (2013: 130) menjelaskan bahwa: “*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil”. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian penulis berharap pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat menentukan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Reabilitas (*Dependability*)

Mengenai realibilitas, Sugiyono (2008: 368) menjelaskan bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ merefleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*.

Berkaitan uji *dependability*, penulis bekerjasama dengan pembimbing untuk mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan maksud supaya penulis dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangan dan mempertanggung jawabkan seluruh rangkaian penelitian di lapangan mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan,

menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Obyektivitas (*Confirmability*)

Sugiyono (2008: 368) menjelaskan bahwa: “Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian dan mengevaluasi apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau bukan.

Setelah keseluruhan proses penelitian telah diselesaikan, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan pengelolaan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literatur. Sedangkan analisis data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berarti agar dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 89) mengatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

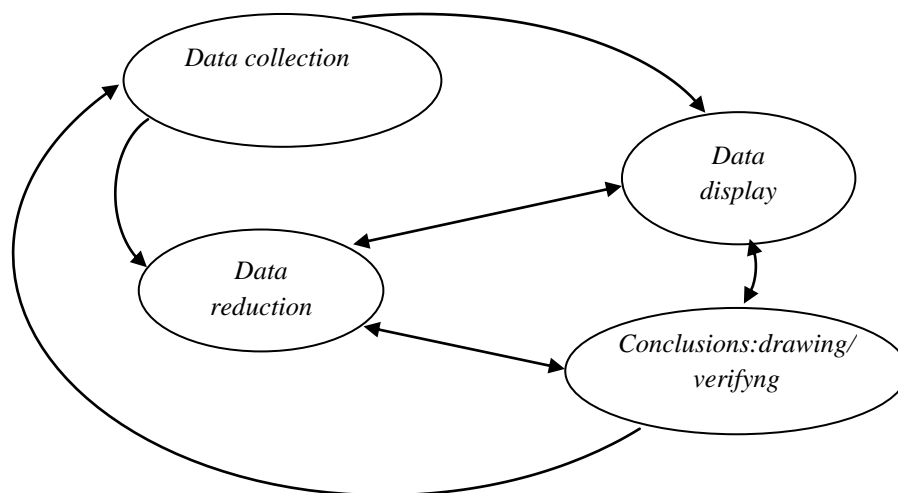
Pengelolaan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis

data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan di fokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 3.4

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 92)

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Penyeleksian dan Pengelompokan Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk di cari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, bagian kurikulum, guru PKn serta kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

b) Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data merupakan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, bagian kurikulum, guru PKn serta kelas VII SMP N I Pancatengah Tasikmalaya. Dari keseluruhan data yang telah didapat tersebut, dipahami satu persatu, kemudian disatukan dan diinterpretasi sesuai dengan rumusan masalah.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang bagaimana menemukan resolusi konflik dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai

dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000: 192), yaitu:

- 1) Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- 2) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- 3) Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Prosedur pengolahan dan analisis data di atas merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut, peneliti memperoleh data secara lengkap dan yang memenuhi keabsahan data sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.